

Investment Monthly

Stay invested but be (portfolio) resilient

September 2021



Poin Penting

- ◆ Kami tetap memiliki **pandangan positif pada pasar saham** dan investasi cyclical lainnya seperti **high yield bonds** namun ketahanan portofolio sangat penting.
- ◆ Risiko termasuk Covid-19 dan pengetatan oleh sentral bank berarti kita memiliki fokus baru pada perusahaan-perusahaan dengan kualitas tinggi di portofolio kita. Kami menyukai **large cap, perusahaan-perusahaan yang berkualitas yang membagikan dividen yang menarik**.
- ◆ Kami tetap **lebih menyukai ekuitas AS, UK, Asia** yang seharusnya akan mengalami penguatan lebih lanjut, ditopang oleh laporan keuangan yang kuat. Untuk jangka pendek, kami meningkatkan ekuitas Eropa menjadi Overweight karena momentum pertumbuhan di kawasan regional tersebut.



Xian Chan

Chief Investment Officer, Wealth Management
HSBC Wealth and Personal Banking



Cynthia Leung

Senior Investment Strategist
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek (3-6 bulan)	Pandangan Jangka Panjang (>12 bulan)
Ekuitas global	▲ Saat ini kita memasuki <i>mid-cycle</i> dan kombinasi dari kebijakan yang longgarkan pemulihan ekonomi masih menjadi sentiment positif bagi pasar saham namun skala dan kecepatan pemulihan ekonomi mungkin akan melambat. Fokus kami adalah pada kualitas dan imbal hasil.	▲ Kami tetap berpandangan positif pada aset berisiko seiring dengan ekspektasi pertumbuhan dan proyeksi inflasi yang mengalami kenaikan, namun sebaiknya selektif karena tingkat pengembalian yang akan lebih rendah setelah reli yang terjadi selama 18 bulan terakhir.
Obligasi Pemerintah	▼ Tingkat pengembalian masih tidak menarik di era tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil rendah, kami tetap melakukan <i>underweight</i> .	▼ Harga obligasi akhir-akhir ini telah mengalami kenaikan karena kekhawatiran akan pertumbuhan dan pengaturan kebijakan saat ini yang menyebabkan harga obligasi seharusnya tidak bergerak <i>volatile</i> yang menyebabkan kenaikan tajam pada imbal hasil.
Investment grade (IG) corporate bonds	▶ Bertentangan dengan ekspektasi akan imbal hasil <i>US Treasury</i> yang lebih rendah, kami berpandangan netral pada IG karena imbal hasil yang masih belum menarik.	▼ Kami tetap <i>underweight</i> pada IG karena potensi tingkat pengembalian tidak menarik dan selisih imbal hasil yang berada pada level menyempit, terutama obligasi dengan jangka waktu lebih panjang.
High yield (HY) corporate bonds	▲ Kami menunggu adanya kenaikan imbal hasil pada HY yang berkualitas, dimana penurunan imbal hasil <i>US Treasury</i> dan pasokan obligasi yang lebih sedikit menopang kenaikan harga obligasi dan menyempitnya selisih imbal hasil.	▼ Untuk jangka waktu panjang, selisih imbal hasil HY masih tidak menarik dan nilai yang tinggi. Diluar dari HY, obligasi Asia merepresentasikan nilai terbaik dan memberikan peluang.
Emas	▶ Harga emas telah bergerak di dalam <i>range-bound</i> karena sedikitnya katalis yang tersedia di kondisi market yang <i>risk on</i> dan tingkat permintaan yang belum pulih sepenuhnya.	▶ Tingkat imbal hasil yang lebih tinggi, kuatnya nilai tukas dollar AS dan berkurangnya ketidak pastian ekonomi global dan risiko geopolitik masih menjadi tantangan utama untuk harga dollar yang lebih tinggi.

Catatan: Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Kenapa ESG menjadi sangat penting sekarang?

- ◆ Otoritas PBB untuk perubahan iklim (IPCC) telah mengkonfirmasi bahwa perubahan iklim dipengaruhi oleh aktivitas manusia. Pada saat ini, temperature akan mengalami kenaikan sebesar 1.5 derajat (sebelum level pra industry) di tahun 2040. Mencapai dan bahkan melebihi batasan 1.5 derajat yang berarti cuaca ekstrim akan lebih sering dan semakin parah.
- ◆ Adaptasi menjadi sangat penting. Contohnya, perhitungan manajemen banjir dan kebakaran yang disebabkan oleh hujan atau panas ekstrim. Namun mitigasi kenaikan temperature menjadi kuncinya. Kerusakan yang disebabkan apabila temperature mengalami kenaikan lebih dari 1.5 derajat dapat diatasi dengan tercapainya emini Net Zero di tahun 2050.
- ◆ Pasar keuangan akan memberikan kompensasi untuk perusahaan yang beradaptasi pada revolusi keberlanjutan. Keseluruhan investor dan konsumen tertarik pada perusahaan yang berkelanjutan karena memungkinkan adanya peningkatan pendapatan, biaya modal yang lebih rendah, dan kompensasi valuasi yang lebih tinggi.

2. Dapatkah pasar saham terus mengalami penguatan dan mengapa portofolio tetap mengalami penguatan?

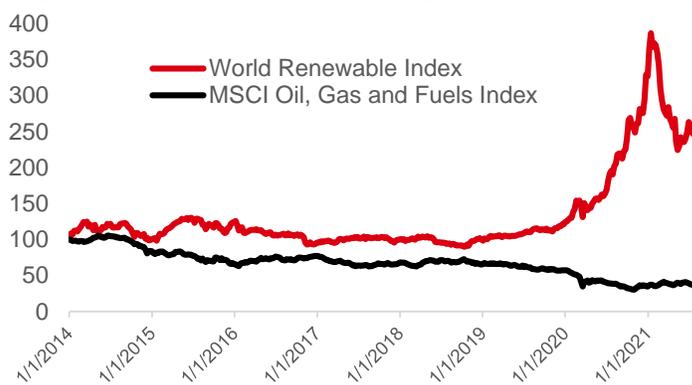
- ◆ Pandangan kami saham dapat mengalami reli lanjutan. Sebagai tambahan yang kami sukai yaitu AS, Inggris, dan Asia, kami menaikkan pasar saham Eropa mejadi *Overweight* karena momentum pertumbuhan yang kuat di kawasan Eropa dan proyeksi PDB naik dari 4.4% menjadi 4.9% di tahun 2021. Sentimennya cukup tinggi dan Bank Sentral Eropa telah menekankan komitmennya untuk menstimulasi pemulihan ekonomi.
- ◆ Terdapat dua risiko untuk outlook positif yang kami miliki. Yang pertama, volatilitas pasa mungkin terjadi tergantung seberapa hati-hati The Fed akan menyampaikan pesan terkait pengetatan kebijakan moneter. Yang kedua, Covid-19 masih menjadi risiko pada pemulihan meskipun perkiraan kami adalah proses vaksin akan terus menopang pemulihan ekonomi.
- ◆ Fokus utama pada perusahaan dengan kualitas tinggi yang tahan menghadapi volatilitas. Secara khusus, kami menyukai perusahaan yang juga memberikan dividen tinggi. Terutama karena kondisi tingkat imbal hasil rendah pada saat ini.

3. Apa outlook kedepannya untuk Asia?

- ◆ Pelemahan yang terjadi baru-baru ini di Asia dipengaruhi oleh penyebaran kasus Covid-19. Namun, kami tetap positif untuk berinvestasi di Asia. Untuk jangka waktu 3-6 bulan ke depan, kami akan tetap *overweight* pada pasar saham Asia dan terutama melihat peluang di Singapura dan Taiwan. Kedua pasar tersebut memperoleh keuntungan dari pemulihan dan dinamik penawaran/pemintaan semi konduktor yang menguntungkan.
- ◆ Kami meyakini ekuitas China memiliki tempat sebagai struktur investasi jangka panjang di portofolio. Namun kami memiliki alokasi Netral untuk jangka pendek karena adanya risiko regulasi yang sedang berlangsung.
- ◆ Untuk obligasi, investor dapat mengambil eksposur pada tingkat imbal hasil yang lebih tinggi melalui obligasi HY Asia dan obligasi EM, terutama Asia dan China.

Grifik 1: Performa saham-saham energi terbarukan lebih baik dari saham Minyak & Gas

Kinerja energi terbarukan VS Minyak & Gas sejak 2014



Sumber: Bloomberg, data per tanggal 24 Aug 2021

Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

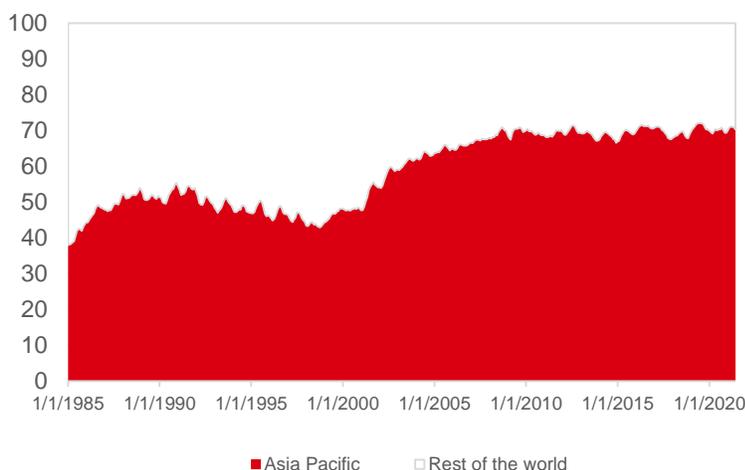
Grifik 2: Optimis pada ekuitas Eropa karena momentum pertumbuhan Indikator sentiment ekonomi Zona Euro



Sumber: Refinitiv Datastream, Data per 25 Aug 2021.

Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grifik 3: Asia merupakan bagian dari 70% penjualan semi-konduktor Asia % dari total penjualan – rata-rata 3 bulan



Sumber: Refinitiv Datastream, Data per 26 July 2021.

Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Ekuitas global			
Global	▲	▲	Pasar saham memiliki jangkauan untuk mengalami reli lebih lanjut namun momentum dan skalanya mungkin akan berkurang, sehingga kita sebaiknya fokus pada kualitas, saham-saham dengan kapitalisasi tinggi yang memiliki yang memiliki neraca keuangan yang kuat, bisnis model yang aman, dan arus dana yang kuat untuk membayar deviden.
Amerika Serikat	▲	▶	Kami tetap melakukan <i>overweight</i> pada pasar saham AS karena profit yang kuat, eksposur pada saham-saham berkapitalisasi tinggi dan berkualitas. Risiko inflasi seharusnya akan berkurang karena ketersediaan yang meningkat. Normalisasi kebijakan moneter seharusnya terjadi secara bertahap dengan kebijakan fiskal yang suportif. Kami lebih menyukai sektor keuangan, teknologi, <i>consumer discretionary</i> , dan perumahan.
Britania Raya	▲	▲	Meskipun kami tetap berpandangan positif pada perkembangan vaksinasi Inggris dan pembukaan kembali yang terus berlanjut, terdapat beberapa alasan lain untuk pasar melanjutkan kinerja baik di jangka pendek sehingga kami menyamakan pandangan kami antara Inggris dan Zona Euro.
Zona Euro	▲ ↑	▲	Kami menaikkan proyeksi PDB Eropa dari 4.4% menjadi 4.9% karena momentum ekonomi yang kuat dan ECB yang suportif, Kemudian kami juga menaikkan ekuitas Eropa menjadi <i>overweight</i> namun reli yang kuat sepanjang tahun ini dapat membatasi potensi keuntungan.
Jepang	▶	▲ ↑	Kami menaikkan ekuitas Jepang karena nilai prospek jangka panjang yang membaik karena pemulihan domestik, ekspor yang kuat, dan eksposur pada sektor <i>cyclical</i> global. Pasar saham Jepang telah berkinerja kurang baik dibandingkan AS dan Zona Euro meskipun adanya pemulihan pendapatan perusahaan.
Emerging Markets (EM)	▶	▶ ↓	Dollar AS telah mengalami penguatan yang dapat menekan mata uang EM. Kinerja ASEAN yang kurang baik karena penyebaran kasus Covid-19 dan ketergantungan negara-negara di ASEAN pada sektor pariwisata namun ada potensi mengalami penguatan apabila Covid sudah mereda.
Eropa Tengah dan Timur, Amerika Latin	▼	▶	EM diluar Asia menghadapi tekanan karena tingkat vaksinasi rendah hingga ketidak pastian politik. Rusia dan beberapa negara di Amerika Latin sudah mulai menaikkan suku bunga sehingga dapat membebani profit perusahaan dan valuasi saham.
Ekuitas Asia			
Asian ex-Japan	▲	▶ ↓	Potensi pertumbuhan structural masih tetap ada. Alasan utama dari kemungkinan penguatan kuat di Asia selain Jepang karena adanya penurunan aset alokasi China, dimana 40% nya merupakan pasar saham China. Lambatnya vaksinasi dan rendahnya mobilitas menghambat pemulihan ekonomi di beberapa kawasan.
China	▶	▶ ↓	Risiko regulasi yang sedang berlangsung di China menjadi alasan kami memiliki sikap netral untuk jangka waktu pendek dan panjang. Valuasi tidak sepenuhnya murah namun pandangan kami masih menarik untuk berinvestasi di pasar saham China untuk jangka waktu panjang.
India	▶	▶	Ekuitas India berkinerja sangat baik sejak <i>sell-off</i> yang terjadi karena gelombang kedua dan berada dua kali lipat dari poin terendahnya di akhir Maret 2020, berkinerja lebih baik sebesar 50% dibandingkan negara berkembang lainnya dalam mata uang dolar AS namun valuasi saat ini sudah tinggi.
Hong Kong	▶	▲	Kurangnya katalis positif untuk jangka pendek namun kami positif pada ekuitas HK untuk jangka waktu panjang karena eksposurnya pada sektor <i>cyclical</i> . HK masih menjadi <i>listing hub</i> yang menarik untuk mendapatkan akses ke ekuitas <i>offshore</i> dan <i>onshore</i> China.
Singapura	▲	▲	Singapura merupakan penerima utama dari rotasi global pada sektor <i>cyclical</i> dan manufaktur, dan negara Asia dengan tingkat vaksinasi tertinggi.
Korea Selatan	▶	▶	Korea memberikan eksposur beta untuk mengalami pertumbuhan melalui EV dan teknologi, namun menghadapi tantangan oleh kenaikan kasus Covid-19 dan tingginya valuasi.
Taiwan	▲	▶	Taiwan menerima keuntungan dari tingginya permintaan digital pada semi konduktor dan 5G namun kami bersikap netral karena tingginya valuasi.
Obligasi Pemerintah			
Developed markets (DM)	▼	▼	Tingkat imbal hasil <i>US Treasury</i> stabil di bawah 1.3% per 31 Agustus dan tingkat imbal hasil negatif pada obligasi masih tidak menarik pada obligasi negara maju termasuk Jepang, Jerman, dan Inggris.
Amerika Serikat	▶	▼	Fed akan mulai melakukan <i>tapering</i> pada 4Q 2021, dan akan mulai menormalisasi tingkat suku bunga. Selisih imbal hasil obligasi dan valuasi mengalami penyempitan. Kami lebih menyukai obligasi dengan durasi pendek dan obligasi berkualitas untuk memitigasi risiko seperti Covid-19 dan inflasi.
Inggris	▶	▼	Sikap suportif oleh BoE untuk jangka waktu pendek dan ada potensi pemulihan ekonomi yang lebih kuat dari ekspektasi. Namun potensi tingkat pengembalian dengan risiko yang disesuaikan dan tingkat imbal hasil <i>gilt</i> tidak menarik untuk jangka waktu panjang.
Zona Euro	▼	▼	Sikap suportif ECCB dan tingkat gagal bayar yang seharusnya mengalami penurunan dalam jangkauan 2-4%, namun kebijakan tingkat sukubunga akan tetap rendah dibawah -0.5% hingga target inflasi sebesar 2% tercapai.
Jepang	▼	▼	Obligasi pemerintah Jepang (JGBs) mahal dan premi risiko obligasi masih negatif.
Emerging Markets (Mata uang local)	▲	▲	Pandangan positif kami pada obligasi EM tidak berubah, terutama karena tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dan nilai mata uang negara berkembang berada dibawah nilai seharusnya. Menjadi defensif dan kuat menjadi kunci utama karena risiko yang muncul di beberapa negara termasuk BUMN milik China.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	Potensi tingkat pengembalian relative lebih tinggi karena tingkat imbal hasil negara berkembang masih sangat menarik, dan valuasi obligasi negara berkembang lebih menarik dibandingkan ekuitas negara berkembang.

House views

Our latest short-term (3-6 months) and long-term (>12 months) views on various asset classes

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Obligasi Korporasi			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▶	▼	Kami memindahkan IG global dan AS menjadi netral seiring dengan sikap <i>hawkish</i> Fed dan proyeksi inflasi yang bersifat sementara, namun sangat penting bagi investor untuk tetap memiliki alokasi IG pada portofolio sebagai diversifikasi.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▶	▼	Tingkat imbal hasil <i>US Treasury</i> untuk jangka panjang menyempit, selisih imbal hasil obligasi IG tertekan dan kami merealisasikan keuntungan.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Ekonomi Eropa dan Inggris terus melanjutkan pemulihan seiring dengan dibukanya kembali perekonomian namun selisih imbal hasil dan tingkat pengembalian tidak menarik. Namun, kami tetap mengawasi fundamental perusahaan dan perkembangan varian Delta.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Obligasi korporasi Asia masih menarik karena tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dan fundamental yang kuat.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼	Untuk jangka waktu pendek, kami tetap positif karena tingkat imbal hasil riil dan pendapatan perusahaan yang lebih tinggi. Kami menurunkan HY untuk jangka panjang karena <i>default-adjusted spreads</i> berada pada level terendah dan ketidakpastian masih berlanjut, mempengaruhi tingkat pengembalian yang asimetris.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼	Ekonomi AS berjalan dengan baik seiring pembukaan kembali perekonomian, stimulus, dan tingkat suku bunga rendah. Namun kami positif untuk jangka waktu pendek, dan berhati-hati karena meningkatnya tingkat gagal bayar dan selisih imbal hasil yang menyempit untuk jangka waktu panjang.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼	Kebijakan moneter ECB yang longgar dan dipercepatnya proses vaksinasi di Uni Eropa menjadi factor positif, meskipun valuasi tidak menarik dan fundamental perusahaan bias goyah untuk jangka waktu panjang.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	HY Asia menerima keuntungan dari tren makro ekonomi yang kuat di kawasan Asia dan permintaan investor yang tinggi. Meskipun tingkat gagal bayar mengalami kenaikan ditengah pengetatan regulasi di China, selisih imbal hasil terlihat lebih menarik dibandingkan peluang Global lainnya.
Komoditas			
Emas	▶	▶	Tingkat imbal hasil AS yang lebih rendah, tingkat suku bunga riil yang rendah, dan berkurangnya risiko geopolitik dapat mendukung pergerakan harga emas, namun kenaikan harga tersebut sangat terbatas.
Minyak	▶	▶	Harga minyak ditopang oleh aturan ketersediaan minyak yang sangat disiplin yang diterapkan oleh OPEC dan aliansi produsen, dan juga outlook permintaan yang positif.

Sector Views

Global and regional sector views based on a 3-6 month horizon

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Consumer Discretionary	▲	▲	▲	▲	Pengeluaran akan barang mewah terus mengalami kenaikan seiring dengan dibukanya kembali perekonomian, juga didukung oleh tingkat simpanan masyarakat yang tinggi, menurunnya tingkat hutang, dan tertahannya permintaan. Kondisi tersebut menguntungkan auto, barang mewah, pariwisata, dan restoran, dengan potensi penghasilan yang akan membaik karena sentiment konsumsi yang mengalami perbaikan.
Keuangan	▲	▲	▲	▶	Paket stimulu di AS dan Eropa dapat mengimbangkondisi tingkat suku bunga rendah. Valuasi sektor keuangan tidak tinggi, perbankan melanjutkan pembayaran dividen dimana hasil laporan keuangan 2Q 2021 diatas ekspektasi. Katalis lainnya adalah aktivitas pasar modal yang cukup kuat, tingginya simpanan masyarakat, dan pasar property yang diminati.
Industri	▶	▶	▲	▶	Sektor industri mengalami reli yang cukup kuat untuk 12 bulan terakhir karena permintaan yang mengalami kenaikan karena pembukaan kembali perekonomian dan kebutuhan untuk mengisi inventaris. Perhatian akan melambatnya perekonomian China, meningkatnya harga bahan baku dan isu rantai pasokan membebani sentiment. Eropa mulai mengalami momentum namun isu rantai pasokan dapat membalikkan kondisi tersebut.
Teknologi Informasi	▲	▲	▶	▲	Kami menjadi lebih konstruktif pada valuasi TI AS karena valuasi saat ini lebih masuk akal. Perubahan jangka panjang pada digitalisasi dan inovasi teknologi berperan penting. Meskipun adanya krisis semikonduktor dan chip, perangkat keras, cloud, otomatisasi, dan 5G seharusnya menerima keuntungan dengan perbaikan aktivitas ekonomi.
Jasa Komunikasi	▲	▲	▶	▲	Sektor ini menerima keuntungan dari berlanjutnya pertumbuhan digitalisasi bisnis dan perubahan cara aktivitas manusia. Perusahaan media akan melanjutkan tingginya permintaan. Implementasi 5G positif untuk penyedia peralatan telekomunikasi namun netral/negatif pada penyedia jasa telekomunikasi.
Material	▶	▶	▲	▶	Outlook ekonomi masih cukup kuat namun sudah terefleksi dalam valuasi. Untuk jangka waktu menenga, permintaan untuk pengeluaran terkait pembangunan infrastruktur akan meningkat karena stimulus fiskal yang berlanjut di Eropa, Asia, dan AS, namun siklus tsb sudah hampir mencapai puncaknya untuk jangka waktu pendek.
Properti	▲	▲	▶	▲	Tingkat simpanan yang tinggi dengan tingkat suku bunga yang rendah menopang permintaan rumah. Properti komersil mengalami tekanan karena permintaan yang rendah seiring dengan perusahaan yang mulai mengurangi kantor dan retail mulai beralih menjadi online. <i>Real Estate Investment Trust</i> (REITs) memberikan dividen yang menarik ditengah kondisi imbal hasil rendah.
Consumer Staples	▼	▼	▼	▼	Kebutuhan bahan pokok cenderung berkinerja kurang baik ditengah periode percepatan pemulihan ekonomi. Setelah kenaikan 'pembelian panic' akan keperluan pokok di awal munculnya Covid, sektor ini menghadapi hal sebaliknya di tahun 2021 karena investor mengurangi eksposur pada sektor <i>cyclical</i> . Kenaikan harga bahan pokok dan kekurangan pekerja dapat menekan keuntungan di beberapa industri.
Energi	▶	▶	▶	▶	Harga minyak ditopang oleh sedikitnya ketersediaan dan pulihnya permintaan ke level sebelum pandemi seiring dengan dibukanya kembali perekonomian. Kami memperkirakan adanya volatilitas pada harga dan saham minyak yang juga disertai dengan kondisi geopolitik. Harga minyak telah mengalami kenaikan hampir 50% dibandingkan bulan Maret 2020 dan mencapai pincaknya di level USD75/bbl (pada 13/7/2021) dan stabil di level USD80/bbl (pada 31/8/2021).
Kesehatan	▶	▶	▶	▶	Belanja untuk kesehatan akan tetap menjadi prioritas, dan perusahaan teknologi medik dan bioteknologi lebih disukai. Namun, sektor ini sangat tergantung pada regulasi dan risiko reformasi (seperti tekanan harga di AS ketika Covid berhasil diatasi), sehingga saham-saha di sektor kesehatan akan menghadapi volatilitas.
Utilitas	▼	▼	▼	▼	Berbagai inisiatif hijau memberikan potensi jangka pendek dan memberikan ketahanan pada alokasi portofolio taktikal dikondisi dengan volatilitas, namun sebagai sektor defensif akan berkinerja kurang baik ditengah pemulihan yang bersifat <i>cyclical</i> . Kemungkinan sektor ini tertekan karena isu regulasi di China lebih kecil.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBIID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay) and **HBAP Sri Lanka Branch** (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).